



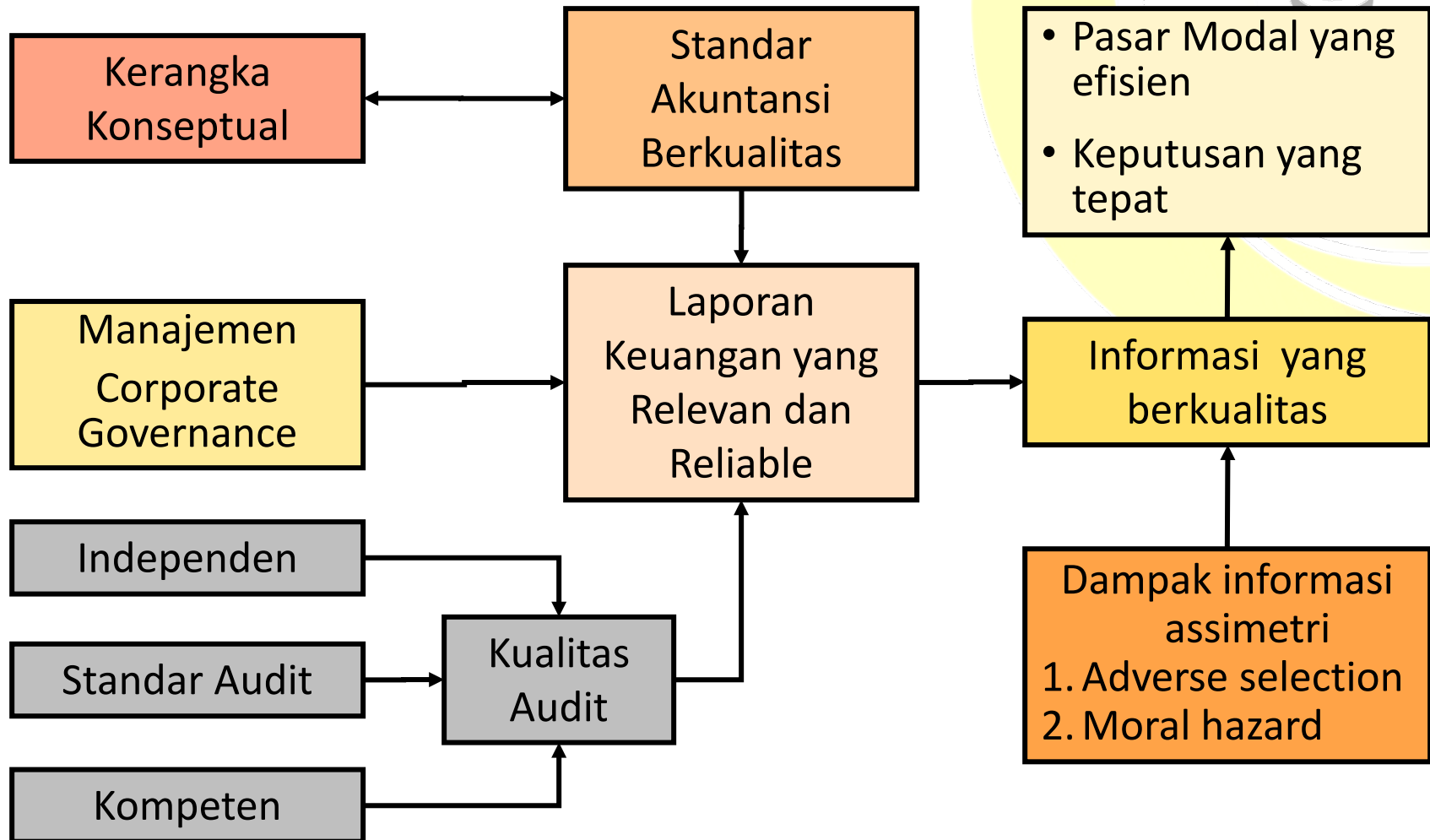
# **PERKEMBANGAN STANDAR AKUNTANSI**

## **Pelaporan Korporat - Pertemuan 1**

Slide OCW Universitas Indonesia  
Oleh : Dwi Martani  
Departemen Akuntansi FEUI



# Laporan Keuangan Relevan dan Reliable





# Standar Akuntansi

- Untuk keseragaman laporan keuangan, laporan keuangan yang relevan dan reliable (*representational faithfulness*)
- Memudahkan penyusun laporan keuangan karena ada pedoman baku sehingga meminimalkan bias dari penyusun
- Memudahkan auditor dalam mengaudit
- Memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda.
- Pengguna laporan keuangan banyak pihak sehingga penyusun tidak dapat menjelaskan kepada masing-masing pengguna.



- Program studi akuntansi menghasilkan lulusan yang akan menyusun; mengaudit atau menggunakan laporan keuangan.
- Salah satu kompetensi lulusan → dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar → menjadi kompetensi dasar



# Standar Akuntansi

## ■ PSAK → Indonesia

- Disusun oleh Dewan Standar Akuntansi

## ■ SFAS dan SFAC dari US-GAAP → USA

- Disusun oleh FASB (Financial Accounting Standard Board)
- Sebelumnya APB (Accounting Principles Board) → APBOs
- Sebelumnya lagi Committee on Accounting Procedures → ARBs

## ■ IFRS dan IAS → Internasional

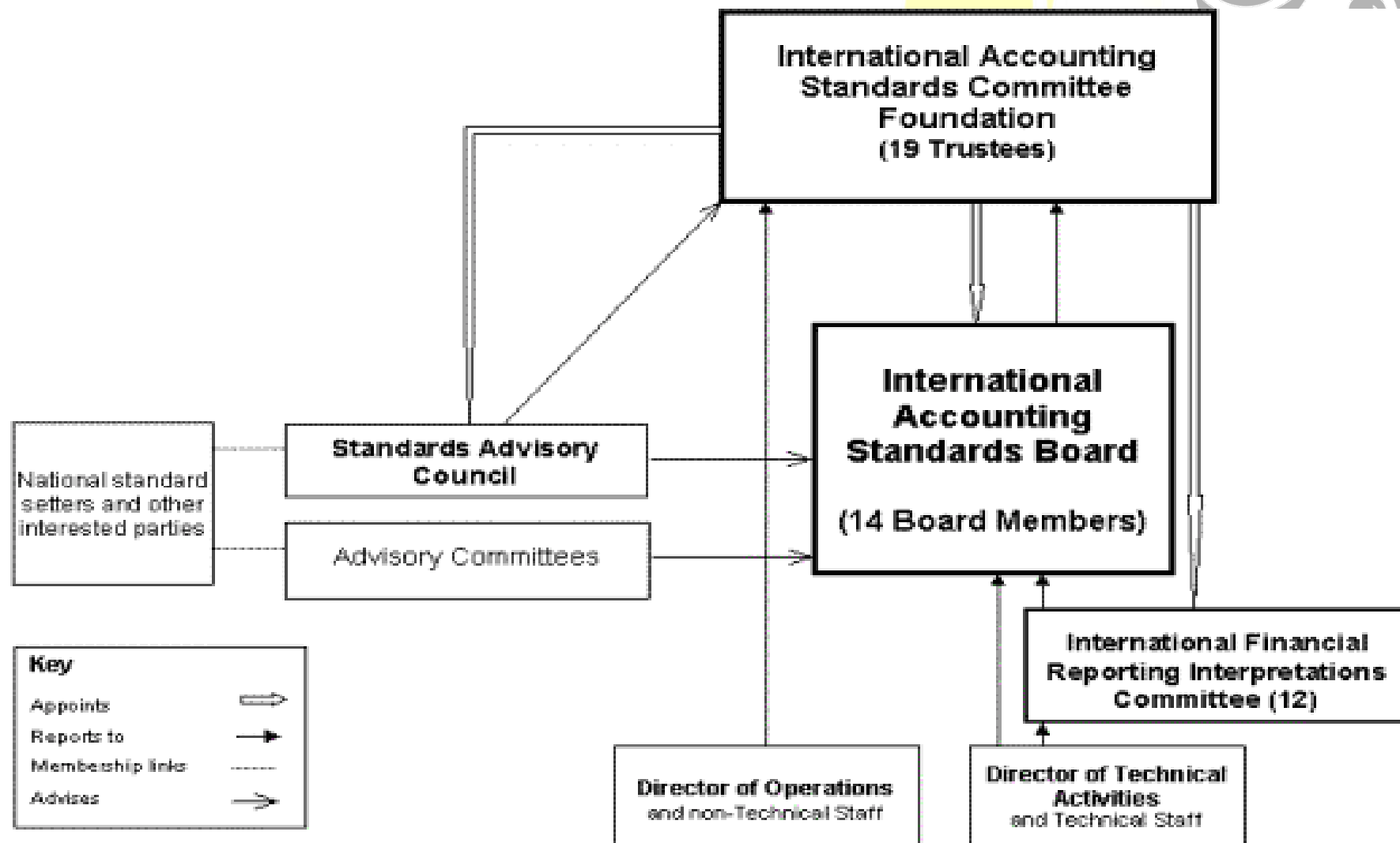
- Disusun oleh IASB (International Accounting Standard Board)
- Sebelumnya International Accounting Standard Committee dengan produk International Accounting Standard



- **Has the sole responsibility for setting standards**
- **Approves principles based standard dose not issue detailed application guidelines**
- **Addresses business ventures – not public sectors, government or not for profit activities.**
- **Is committed to developed in the public interest, a single set of high quality, global accounting standards that require transparent and comparable information in financial statements**



IASB





# IASB Standards

**Framework for Preparation and Presentation of Financial Statements**

**International Financial Accounting Standards**

**International Accounting Standards**

**Standing Interpretation Committee**

**Implementation guidance**

**IFR Interpretation committee**

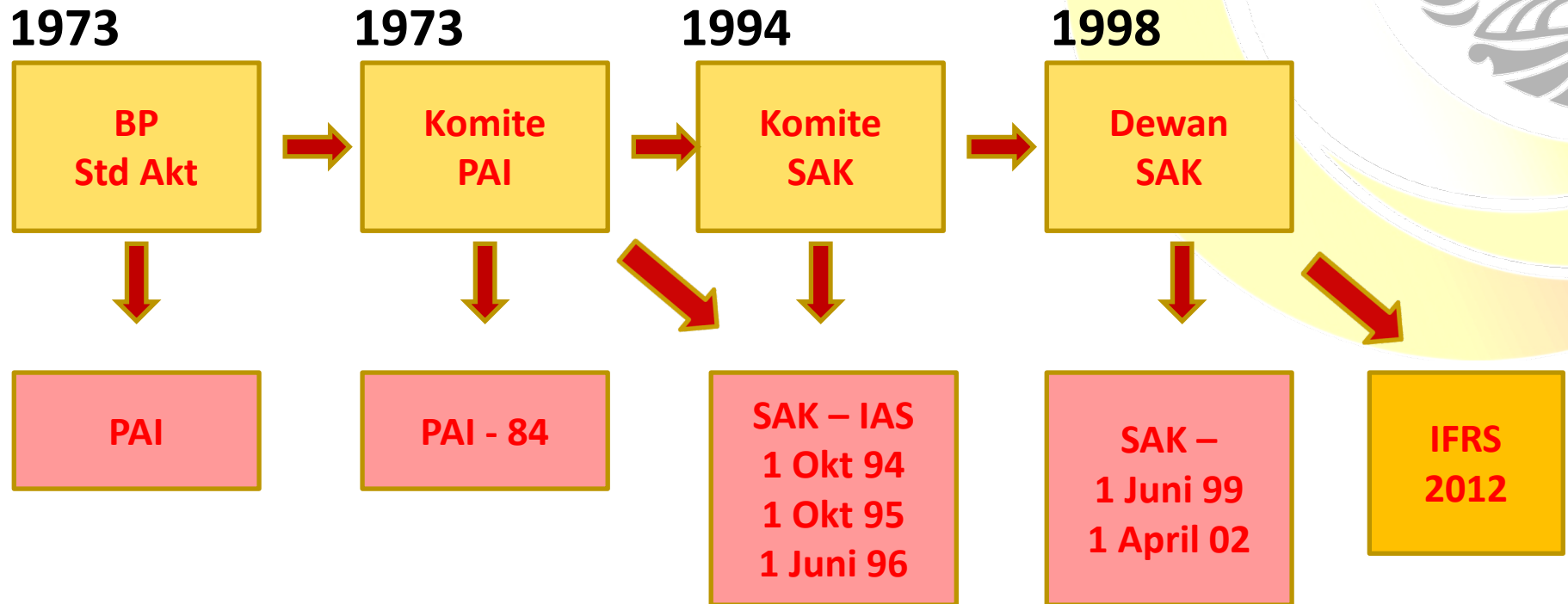


# Standar Akuntansi di Indonesia

- Disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Standar Akuntansi yang disusun
  - PSAK
  - PSAK ETAP
  - PSAK Syariah
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan berada dibawah Ikatan Akuntan Indonesia bukan dibawah IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia).
- Pengurus Pusat IAI, sebagai Dewan Pengawas yang bertugas memilih anggota DSAK, DKSAK, menetapkan mekanisme Kerja
- Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan bertugas memberikan masukan dan arahan kepada DSKA



# Perkembangan Standar Akuntansi di Indonesia





# Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

- **3 tonggak sejarah dalam pengembangan standar akuntansi di Indonesia (Ahmadi Hadibroto)**
  1. Menjelang diaktifkan Pasar Modal pada tahun 1973, dibentuk cikal bakal badan penyusun standar akuntansi yang menghasilkan “Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI)”
  2. Komite PAI yang dibentuk tahun 1974 melakukan revisi mendasar PAI '73 untuk menyesuaikan ketentuan akuntansi dengan dunia usaha. Hasil revisi ini dikodifikasi dalam “Prinsip Akuntansi Indonesia 1984”
  3. Pada tahun 1994, komite PAI melakukan revisi total terhadap PAI 1984. hasil revisi ini dikodifikasi dalam “Standar Akuntansi Keuangan (SAK) per 1 Oktober 1994



# Empat Pilar Standar Akuntansi Indonesia

- **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**
- **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik signifikan - SAK-ETAP**
- **Standar Akuntansi Syari'ah – SAK Syariah**
- **Standar Akuntansi Pemerintahan - SAP**



- IFRS hanya diadopsi PSAK
- SAK ETAP diluncurkan pada tanggal 17 Juli 2009
- Instansi Pemerintah menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan PP 71 tahun 2010



# PSAK SYARIAH

- **Basis transaksi**
- **Digunakan oleh entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun non lembaga syariah**
- **Pengembangan dengan model PSAK umum namun berbasis syariah dengan acuan fatwa MUI**
- **PSAK 100 – PSAK 106**
  - Kerangka konseptual, Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Akuntansi Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Salam, Istishna



# Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

- Instansi Pemerintah menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan, PP 24 tahun 2005 → PP 71 tahun 2010
- Standar disusun oleh Komite Akuntansi Pemerintahan kemudian ditetapkan dengan PP
- Diterapkan untuk entitas pemerintah dalam menyusun LKPP dan LKPD:
  - instansi pemerintah pusat
  - Instansi pemerintah daerah
  - BLU (digabung), BUMN (sbg investasi) → PSAK
- Entitas sektor publik selain pemerintah menggunakan PSAK 45.



# SAK ETAP

- **Standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik**
- **ETAP adalah entitas yang:**
  1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
  2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal.
- **Menggunakan acuan IFRS untuk Small Medium Enterprises.**
- **Lebih sederhana antara lain:**
  1. Aset tetap, tidak berwujud menggunakan harga perolehan
  2. Entitas anak tidak dikonsolidasi tetapi sebagai investasi dengan metode ekuitas.
  3. Pajak menggunakan konsep pajak terutang bukan pajak tangguhan
  4. Mengacu pada praktik akuntansi yang saat ini digunakan.
- **Tahun 2011 perusahaan harus memilih menjadi menggunakan PSAK-IFRS atau PSAK-ETAP**



# PSAK – IFRS BASED

- **Wajib diterapkan untuk entitas dengan akuntabilitas publik seperti: Emiten, perusahaan publik, perbankan, asuransi, dan BUMN.**
- **Dapat diterapkan oleh entitas lainnya.**
- **Basis transaksi, bukan basis industri.**
- **Tujuan: memberikan informasi yang relevan bagi user laporan keuangan**
- **Indonesia melakukan adopsi penuh 1 Januari 2012**



# IFRS - PSAK

- Pasca Konvergensi PSAK 2012 = IFRS (kecuali IFRS terbaru)
- Perbedaan IFRS dengan PSAK dijelaskan dalam Standar bagian depan.
  - Substansi / konseptual
  - Redaksional
  - Tanggal efektif
- Secara gradual, IFRS sudah diterapkan mengikuti pemberlakuan PSAK yang bersangkutan.
- Setelah konvergensi IFRS → PSAK akan berkembang dinamis mengikuti IFRS



# Mengapa IFRS ?

- Indonesia bagian dari IFAC, yang harus tunduk pada SMO (*Statement Membership Obligation*), salah satunya menggunakan IFRS sebagai *accounting standard*.
- Konvergensi IFRS adalah salah satu kesepakatan pemerintah Indonesia sebagai anggota G20 forum.
- Hasil dari pertemuan pemimpin negara G 20 forum di Washington DC, 15 November 2008 :
  - “Strengthening Transparency and Accountability”
- Pertemuan G20 di London, 2 April 2009 menghasilkan kesepakatan untuk *Strengthening Financial Supervision and Regulation* → “to call on the accounting standard setters to work urgently with supervisors and regulators to improve standards on valuation and provisioning and **achieve a single set of high-quality global accounting standards.**”



# Manfaat IFRS

Meningkatkan daya banding laporan keuangan.

Memberikan informasi yang berkualitas di pasar modal internasional

Menghilangkan hambatan arus modal internasional dengan mengurangi perbedaan dalam ketentuan pelaporan keuangan.

Mengurangi biaya pelaporan keuangan bagi perusahaan multinasional dan biaya untuk analisis keuangan bagi para analis.

Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan menuju *"best practise"*.



# Karakteristik IFRS

- IFRS menggunakan ***“Principles Base”*** :
  - Lebih menekankan pada interpretasi dan aplikasi atas standar sehingga harus berfokus pada spirit penerapan prinsip tersebut.
  - Standar membutuhkan penilaian atas substansi transaksi dan evaluasi apakah presentasi akuntansi mencerminkan realitas ekonomi.
  - Membutuhkan profesional judgment pada penerapan standar akuntansi.
- Menggunakan **fair value** dalam penilaian, jika tidak ada nilai pasar aktif harus melakukan penilaian sendiri (perlu kompetensi) atau menggunakan jasa penilai
- Mengharuskan pengungkapan (***disclosure***) yang lebih banyak baik kuantitatif maupun kualitatif



# Karakteristik IFRS ??

**Dinamis**

**Principle Based :  
Judgment**

**Lebih banyak  
Pengungkapan**

**Fair Value**





# “Judgment”

- **IFRS = Principles**
- **Penerapan standard mengacu pada substansi ekonomi bukan bentuk hukumnya.**
- **Pemahaman underlying transaksi dan detail kontrak menjadi penting**
- **Pengajaran dengan menggunakan kasus**

- **Ilustrasi**

PT. A memiliki kontrak dengan PT. B untuk membeli semua produk yang dihasilkan. Produknya khusus dan hanya dapat dijual kepada PT. A. Kontrak meliputi jangka waktu 20 tahun. Kontrak tersebut menjamin bahwa PT. A membeli jumlah minimum produk B setiap tahun dengan harga yang telah ditentukan. Dari kontrak tersebut PT. B dapat memperoleh pengembalian modal dari investasi untuk memproduksi produk tersebut.



- IFRS membuka wawasan, bahwa mengajarkan akuntansi keuangan harus sesuai dengan standar bukan *teks book*.
- *Awareness* terhadap standar akuntansi meningkat
- Materi pengajaran harus dinamis mengikuti perkembangan standar.
- IFRS sering berubah
  - Digunakan perusahaan banyak di negara sehingga kesulitan penerapan akan membuahkan kritik terhadap standar yang ada → perubahan
  - Perubahan lingkungan usaha
- Contoh → Pendapatan awalnya menggunakan konsep risk and reward, kemudian ditambahkan konsep present obligation.`



# “Fair value”

- Nilai wajar adalah suatu jumlah yang digunakan untuk mengukur aktiva yang dapat dipertukarkan melalui suatu transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) yang melibatkan pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai.
  - Kuotasi harga di pasar aktif;
  - Jika pasar tidak aktif, maka menggunakan teknik penilaian yang meliputi:
    - transaksi-transaksi pasar wajar yang terkini antara pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, jika tersedia;
    - referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama;
    - analisis arus kas yang didiskonto (*discounted cash flow analysis*); dan
    - model penetapan harga opsi (*option pricing model*)



# “Fair value”

## ■ IAS 41 Agriculture

- Biological asset dinilai sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan (point-of-sale costs), baik pada pengakuan pertama maupun pada tanggal laporan
- Agriculture product dinilai nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan (point-of-sale costs), pada pengakuan pertama.

- Fair value menggunakan harga kuotasi jika tidak ada menggunakan harga wajar alternatif
- Perlu tidak mengajarkan perhitungan fair value
  - Bagaimana menentukan arus kas
  - Tingkat suku bunga
  - Model opsi
- Judgment : produk serupa, transaksi terkini, biaya penjualan



# Pengungkapan Lebih Banyak

- Ilustrasi laporan keuangan.
- Membaca dan membuat pengungkapan
- pengungkapan yang diinginkan oleh standar
- Judgment : apa yang perlu diungkapkan

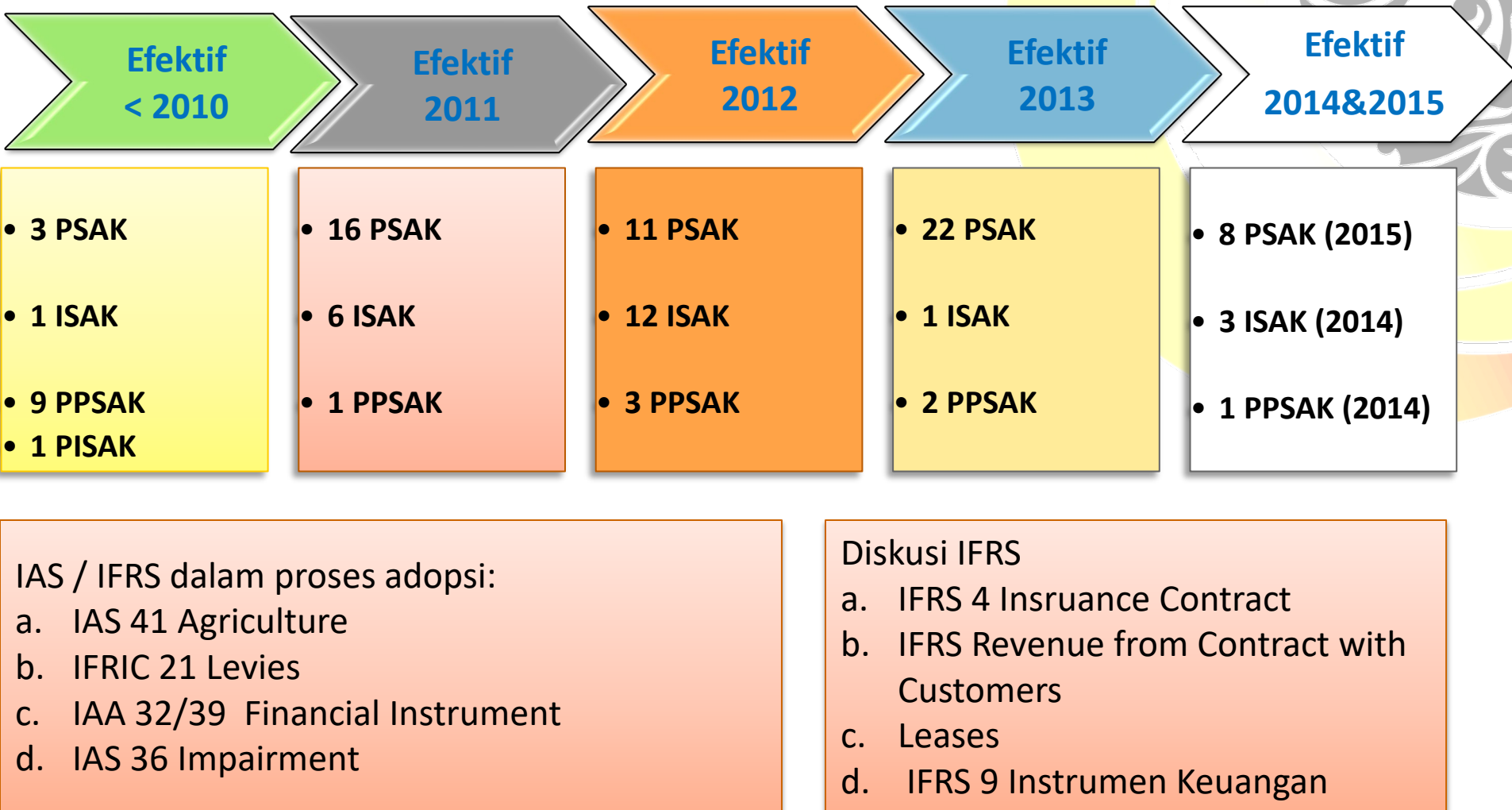
## **PSAK 60 – Instrumen keuangan**

**Pengungkapan kualitatif :** exposure dan timbulnya risiko; tujuan, kebijakan dan proses pengelolaan risiko; perubahan dua hal tersebut.

**Pengungkapan kuantitatif:** risiko kredit, aset keuangan yang melewati jatuh tempo/mengalami penurunan, agunan dan peningkatan kualitas kredit; risiko pasar; risiko likuiditas analisis sensitifitas; pengungkapan risiko pasar lainnya.



# Roadmap IFRS di Indonesia





## PSAK non-IFRS:

1. PSAK 28: *Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian;*
2. PSAK 36: *Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa;*
3. PSAK 38: *Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali;*
4. PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;*
5. ISAK 25: *Hak atas Tanah*



# PSAK & IFRS

| No | IFRS    |                                                                    | PSAK    |                                                                                        |
|----|---------|--------------------------------------------------------------------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | IFRS 1  | First-time Adoption of International Financial Reporting Standards |         |                                                                                        |
| 2  | IFRS 2  | Share-Based Payment                                                | PSAK 53 | Pembayaran Berbasis Saham (R2011)                                                      |
| 3  | IFRS 3  | Business Combinations                                              | PSAK 22 | Kombinasi Bisnis (revisi 2010)                                                         |
| 4  | IFRS 4  | Insurance Contracts                                                | PSAK 62 | Kontrak Asuransi (revisi 2011)                                                         |
| 5  | IFRS 5  | Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations       | PSAK 58 | Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (revisi 2009) |
| 6  | IFRS 6  | Exploration for and Evaluation of Mineral Resources                | PSAK 64 | Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral (R2011)                                    |
| 7  | IFRS 7  | Financial Instruments : Disclosure                                 | PSAK 60 | Instrumen Keuangan Pengungkapan (R2011)                                                |
| 8  | IFRS 8  | Operating Segments                                                 | PSAK 5  | Segmen Operasi (revisi 2009)                                                           |
| 9  | IFRS 9  | Financial Instrument                                               |         | <i>Proses</i>                                                                          |
| 10 | IFRS 10 | Consolidated Financial Statement                                   | PSAK 65 | Laporan Keuangan Konsolidasian                                                         |
| 11 | IFRS 11 | Joint Arrangement                                                  | PSAK 66 | Pengaturan Bersama                                                                     |
| 12 | IFRS 12 | Disclosure of Interest Entity                                      | PSAK 67 | Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain                                            |
| 13 | IFRS 13 | Fair Value                                                         | PSAK 68 | Nilai Wajar                                                                            |



# PSAK & IFRIC

| No | IFRIC    |                                                                                                         | PSAK    |                                                                                         |
|----|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | IFRIC 1  | Changes in Existing Decommissioning, Restoration and similar liabilities                                |         |                                                                                         |
| 2  | IFRIC 2  | Members' Share in Co-operative Entities and Similar Instruments                                         |         |                                                                                         |
| 3  | IFRIC 4  | Determining whether an arrangement contains a Lease                                                     | ISAK 24 | Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang mengandung Bentuk Legal Sewa                 |
| 4  | IFRIC 5  | Rights to Interests arising from Decommissioning, Restoration and Environmental rehabilitation Funds    |         |                                                                                         |
| 5  | IFRIC 6  | Liabilities arising from Participating in a Specific Market – Water electrical and Electronic Equipment |         |                                                                                         |
| 6  | IFRIC 7  | Applying the Restatement Approach under IAS 29                                                          | ISAK 19 | Penerapan Penyajian Kembali dalam PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi |
| 7  | IFRIC 10 | Interim Financial Reporting and Impairment                                                              | ISAK 17 | Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai                                            |
|    | IFRIC 19 | Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments                                             | ISAK 28 | Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas                                |
|    | IFRIC 20 | Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining                                             | ISAK 29 | Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka,                |
| 8  | IFRIC 12 | Service Concession Arrangements                                                                         | ISAK 16 | Perjanjian Konsesi Jasa                                                                 |
| 9  | IFRIC 13 | Consumer Loyalty Programmes                                                                             | PSAK 10 | Program Loyalitas Pelanggan                                                             |



# PSAK & IAS

| No | IAS    |                                                                          | PSAK    |                                                                               |
|----|--------|--------------------------------------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | IAS 1  | Presentation of Financial Statements                                     | PSAK 1  | Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009)<br>→ Revisi 2013                     |
| 2  | IAS 2  | Inventories                                                              | PSAK 14 | Persediaan (revisi 2008)                                                      |
| 3  | IAS 7  | Statement of Cash Flows                                                  | PSAK 2  | Laporan Arus Kas (revisi 2009)                                                |
| 4  | IAS 8  | Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors          | PSAK 25 | Kebijakan Akuntansi Perubahan estimasi Akuntansi, dan Kesalahan (revisi 2009) |
| 5  | IAS 10 | Event after the reporting Period                                         | PSAK 8  | Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan(revisi 2010)                        |
| 6  | IAS 11 | Construction Contracts                                                   | PSAK 36 | Kontrak Konstruksi (revisi 2011)                                              |
| 7  | IAS 12 | Income Taxes                                                             | PSAK 46 | Pajak Penghasilan (revisi 2005)                                               |
| 8  | IAS 16 | Property, Plant and Equipment                                            | PSAK 16 | Aset Tetap(revisi 2007)                                                       |
| 9  | IAS 17 | Leases                                                                   | PSAK 30 | Sewa (revisi 2007)                                                            |
| 10 | IAS 18 | Revenue                                                                  | PSAK 23 | Pendapatan (revisi 2010)                                                      |
| 11 | IAS 19 | Employee Benefits                                                        | PSAK 24 | Imbalan Kerja (revisi 2010) → Revisi 2013                                     |
| 12 | IAS 20 | Accounting for Governance Grants and Disclosure of Government Assistance | PSAK 61 | Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah(revisi 2011)   |



# PSAK & IAS

| No | IAS    |                                                      | PSAK               |                                                                                                                               |
|----|--------|------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 13 | IAS 21 | The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates     | PSAK 10            | Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing (revisi 2010)                                                                     |
| 14 | IAS 23 | Borrowing Costs                                      | PSAK 26            | Biaya Pinjaman (revisi 2009)                                                                                                  |
| 15 | IAS 24 | Related Party Disclosures                            | PSAK 7             | Pengungkapan Pihak Berelasi (revisi 2009)                                                                                     |
| 16 | IAS 26 | Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans | PSAK 18            | Akuntansi Dana Pensiun (revisi 2011)                                                                                          |
| 17 | IAS 27 | Consolidated and Separate Financial Statement        | PSAK 4             | Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri (revisi 2009) → <b>Revisi 2013 Laporan Keuangan Tersendiri</b> |
| 18 | IAS 28 | Investment in Associates                             | PSAK 15            | Investasi Asosiasi (revisi 2009) → <b>Revisi 2013 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</b>                     |
| 19 | IAS 29 | Financial Reporting in Hyperinflationary Economies   | PSAK 63            | Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi (revisi 2010)                                                                   |
| 20 | IAS 31 | Interests in Joint Ventures                          | <del>PSAK 12</del> | <del>Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama (revisi 2009)</del>                                                             |
| 21 | IAS 32 | Financial Instruments: Presentation                  | PSAK 50            | Instrumen Keuangan Penyajian (revisi 2010)                                                                                    |
| 22 | IAS 33 | Earnings per Share                                   | PSAK 56            | Laba per Saham (revisi 2009)                                                                                                  |
| 23 | IAS 34 | Interim Financial Reporting                          | PSAK 3             | Laporan Keuangan Interim (revisi 2010)                                                                                        |
| 24 | IAS 36 | Impairment of Assets                                 | PSAK 48            | Penurunan Nilai (revisi 2009)                                                                                                 |



# PSAK & IAS

| No | IAS    |                                                                     | PSAK    |                                                                     |
|----|--------|---------------------------------------------------------------------|---------|---------------------------------------------------------------------|
| 25 | IAS 37 | Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets            | PSAK 57 | Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (revisi 2009) |
| 26 | IAS 38 | Intangible Assets                                                   | PSAK 19 | Aset Tidak Berwujud (revisi 2010)                                   |
| 27 | IAS 39 | Financial Instruments: Recognition and Measurement                  | PSAK 55 | Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (revisi 2010)          |
| 28 | IAS 40 | Investment Property                                                 | PSAK 13 | Properti Investasi (revisi 2007)                                    |
| 29 | IAS 41 | Agriculture                                                         |         |                                                                     |
| 30 | SIC 12 | Consolidation – Special Purpose Entities                            | ISAK 7  | Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (revisi 2009)                  |
| 31 | SIC 13 | Jointly Controlled Interest – non Monetary Contribution by Ventures | ISAK 11 | Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer   |
| 32 | SIC 15 | Operating Leases – Incentives                                       | ISAK 19 | Sewa Operasi – Insentif                                             |
| 33 | SIC 21 | Income Taxes – Recovery of Revalued non Depreciable Assets          |         |                                                                     |
| 34 | SIC 27 | Evaluating the Substance Transaction in the Legal Form of Lease     | ISAK 8  | Transaksi Mengandung Sewa                                           |
| 35 | SIC 32 | Intangible Assets – Website Costs                                   | ISAK 14 | Biaya Situs Web                                                     |
| 36 |        |                                                                     | ISAK 21 | Perjanjian Konstruksi Real Estate                                   |



# PSAK yang Disahkan 12 Juli 2013

1. **PPSAK 12: Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.**
2. **ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Tambangan Terbuka**
3. **ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan**
4. **ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas**

Berlaku efektif **1 Januari 2014**  
(penerapan dini diperkenankan)



# PSAK yang Disahkan 19 Desember 2013

1. **PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan**
2. **PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri**
3. **PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**
4. **PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja**
5. **PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian**
6. **PSAK 66: Pengaturan Bersama**
7. **PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain**
8. **PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar**

Berlaku efektif **1 Januari 2014**  
(penerapan dini tidak diperkenankan)



# PSAK yang Disahkan 24 April 2014

1. **PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan**
2. **PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset**
3. **PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian**
4. **PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran**
5. **PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan**
6. **ISAK 26 (2014): Penilaian Ulang Derivatif Melekat**

Berlaku efektif **1 Januari 2014**  
(penerapan dini tidak diperkenankan)



# IFRS – IAS yang belum Diadopsi

1. **IFRS 1: First-time Adoption of International Financial Reporting Standard** – menunggu adopsi penuh IFRS
2. **IFRS 9: Financial Instrumen** – menunggu finalisasi IFRS 9 secara utuh
3. **IAS 41 Agriculture** – menunggu finalisasi pembahasan IASB atas amandemen IAS 41: kuartal ketiga tahun 2014
4. **IFRIC 15 Agreement for Cnstruction of Real Estate** – IASB telah menerbitkan IFRS 15 Revenur from Contracts with Customers (26 Mei 2014) yagn akan mencabut IFRIC 15
5. **IFRIC 21 Levies** – dalam pembahasan

Berlaku efektif **1 Januari 2014**  
(penerapan dini tidak diperkenankan)



# Perkembangan IFRS – Belum Diadopsi

- *Annual Improvements to IFRSs 2009-2011 Cycle*, termasuk didalamnya merupakan amandemen untuk beberapa standar berikut :
- *-IFRS 1 First-time Adoption of International Financial Reporting Standards*, terkait dengan *repeated application of IFRS 1* dan *borrowing costs*
- *-IAS 1 presentation of financial statements* mengenai *clarification of the requirements for comparative information*
- *-IAS 16 Property, plant, and equipment* mengenai *classification of servicing equipment*
- *-IAS 32 Financial instruments: Presentation* mengenai *tax effect of distribution to holders of equity instruments*
- *-IAS 34 Interim financial reporting* mengenai *interim financial reporting and segment information for total assets and liabilities*



# Perkembangan IFRS – Belum Diadopsi

|                                                                                                                                                                                | Tanggal Efektif |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| IAS 16 Property, plant, and equipment mengenai classification of servicing equipment                                                                                           | 1 Januari 2013  |
| IAS 34 Interim financial reporting mengenai interim financial reporting and segment information for total assets and liabilities                                               | 1 Januari 2014  |
| IFRIC 21 Levies                                                                                                                                                                | 1 Januari 2014  |
| Amandemen IFRS 10 Consolidated financial statements, IFRS 12 Disclosure of interests in other entities, dan IAS 27 Separate financial statements mengenai investments entities | 1 Januari 2014  |
| IAS 32 Financial instruments: Presentations mengenai offsetting financial assets and financial liabilities                                                                     | 1 Januari 2014  |
| IAS 36 Impairment of assets, → recoverable amount disclosures for non-financial asset                                                                                          | 1 Januari 2014  |
| IAS 16 Property, plant, and equipment dan IAS 38 intangible asset mengenai revaluation method: proportionate restatement of accumulated depreciation/amortisation              | 1 Januari 2014  |
| IAS 39 Financial instruments: Recognition and Measurement mengenai                                                                                                             | 1 Januari 2014  |



# Perkembangan IFRS – Belum Diadopsi

|                                                                                                                                                                           | Tanggal Efektif |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| IFRS 2 Share based payments mengenai definition of vesting condition                                                                                                      | 1 Juli 2014     |
| IFRS 3 Business combinations mengenai accounting for contingent consideration in a business combination                                                                   | 1 Juli 2014     |
| IFRS 8 Operating segments mengenai:<br>a.aggregation of operating segment; dan<br>b.reconciliation of the total of the reportable segments' assets to the entity's assets | 1 Juli 2014     |
| IFRS 13 Fair value measurement mengenai short-term receivables and payables                                                                                               | 1 Juli 2014     |
| IAS 16 Property, plant, and equipment dan IAS 38 intangible asset mengenai revaluation method: proportionate restatement of accumulated depreciation/amortisation         | 1 Juli 2014     |
| IAS 24 Related party disclosures mengenai key management personnel                                                                                                        | 1 Juli 201      |



# Perkembangan IFRS – Belum Diadopsi

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Tanggal Efektif |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <p>Annual Improvements to IFRS 2011-2013 Cycle, termasuk didalamnya merupakan amandemen untuk beberapa standar berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ IFRS 1 First-time adoption of International Financial Reporting Standards mengenai effective IFRS</li><li>▪ IFRS 3 Business combinations → scope of exception for joint ventures</li><li>▪ IFRS 13 Fair Value Measurement → scope of portfolio exception (par 52)</li><li>▪ IAS 40 Investment property → interrelationship between IFRS 3 and IAS 40</li></ul> | 1 Juli 2014     |
| IFRS 14 Regulatory Deferral Accounts issued                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 1 Januari 2016  |

Pelaporan Korporat - Departemen Akuntansi FEUI



# Perkembangan IFRS – Belum Diadopsi

|                                                                                                        | Tanggal Efektif |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Amandemen IAS 16 Property, plant, and equipment dan IAS 41 Agriculture mengenai bearer plants          | 1 Januari 2016  |
| Amandemen IFRS 11 Joint arrangements → IFRS 11 Joint arrangements                                      | 1 Januari 2016  |
| Amandemen IAS 27 Separate financial statements mengenai equity method in separate financial statements | 1 Januari 2016  |
| IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers issued                                                   | 1 Januari 2017  |
| IFRS 9 Financial instruments (complete standard)                                                       | 1 Januari 2018  |



# TERIMA KASIH

Dwi Martani

[martani@ui.ac.id](mailto:martani@ui.ac.id) atau [dwimartani@yahoo.com](mailto:dwimartani@yahoo.com)

081318227080 / 08161932935

<http://staff.blog.ui.ac.id/martani/>

<http://dwimartani.com>

